



Peranan Konselor Dalam Menyampaikan Motivasi Terhadap Siswa Dan Guru

Farhan Imam Razak¹, Astuti Darmayanti²

^{1,2}Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Abstract

Received: 3 Januari 2023

Revised: 5 Januari 2023

Accepted: 7 Januari 2023

The role of counseling guidance in the creation of an educational environment is dynamic. Individual instruction to change, develop, and enhance behavior. Counselors, in this case BK teachers (guidance and counseling), and guidance and counseling services make efforts to assist students in developing their independence and resolving issues. Students can gain from the guidance and counseling services. The implementation of the function of the guidance and counseling service results in the services, benefits, advantages, or benefits that are obtained from its existence. In this instance, counselors offer assistance with issues that may arise in his life or during the learning process. In the school's education unit, guidance and counseling from BK teachers are very appropriate. The individuals served by counseling and guidance services primarily want to be able to manage their own lives, have their own opinions instead of just following others', adopt their own attitudes, and have the courage to bear the consequences of their actions. The literary method is used in this study to answer all of the questions that will be asked by reading sources that have been filtered and incorporated into a theoretical framework. According to this study, encouragement from the mentor to the supervisor should always be given in a systematic manner to help the student become an independent individual. The general goal of guidance and counseling teachers is to help students grow and develop according to their predispositions, their backgrounds, and the positive demands of their environment. In the meantime, understanding that the general objective is directly related to the difficulties experienced by the students in question, based on their complexity, is the specific objective of guidance and counseling.

Keywords: Counselor, Motivation, Students

(*) Corresponding Author: 1910631120024@student.unsika.ac.id, astuti.darmiyanti@gmail.fai.unsika.ac.id

How to Cite: Razak, F., & Darmayanti, A. (2023). Peranan Konselor Dalam Menyampaikan Motivasi Terhadap Siswa Dan Guru. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(4), 149-156. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7678136>

PENDAHULUAN

Bimbingan dan konseli adalah serangkaian kegiatan yang telah ditata dalam suatu program untuk dilakukan siswa guna mendorong mereka menemukan solusi atas suatu masalah dan membantu mereka menjadi lebih baik dari waktu ke waktu. Untuk memahami pentingnya pengarahan konseli secara tepat, penting untuk menyadari sebelumnya apa pentingnya pengarahan dan konseli itu sendiri. Bantuan akomodasi bagi mahasiswa, baik secara individu maupun kolektif, dalam bimbingan pribadi, sosial, akademik, dan karir melalui berbagai layanan dan kegiatan dukungan dikenal dengan istilah bimbingan dan konseling. Guru konseli



melakukan upaya yang disengaja dan metodis untuk meningkatkan fungsi atau manfaat individu dalam lingkungannya, mengembangkan lingkungan, dan memfasilitasi perilaku yang efektif. Proses perkembangan individu mencakup semua perubahan perilaku ini, yang merupakan proses interaksi yang sehat dan produktif. Peran bimbingan konselor dalam penciptaan lingkungan pendidikan bersifat dinamis. Instruksi individu untuk mengubah, mengembangkan, dan meningkatkan perilaku. Konselor, konselor, dan dalam hal ini guru yang dibimbing berusaha membantu siswa dalam mengembangkan kemandiriannya dan menyelesaikan masalah. Siswa dapat memperoleh manfaat dari bimbingan konseli. Terlaksananya fungsi bimbingan konseli merupakan sebab adanya manfaat, keuntungan, atau jasa yang diperoleh dari adanya tempat penampungan. Dalam hal ini, konselor menawarkan bantuan dengan isu-isu yang mungkin muncul dalam hidupnya atau selama proses pembelajaran. Pendampingan guru konselor di satuan pendidikan sekolah sangat tepat. Tujuan utama konseling adalah agar klien mampu menangani kehidupannya sendiri, memiliki pendapatnya sendiri daripada hanya mengikuti orang lain, memiliki sikap yang berbeda, dan bersedia menghadapi konsekuensi dari tindakannya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam artikel ini adalah metode kepustakaan. Metode kepustakaan sendiri merupakan metode yang menggunakan berbagai jenis literatur dan bahan bacaan, yang disaring dan diintegrasikan ke dalam kerangka teori. Metode ini dipilih oleh penulis karena dirasa tepat untuk menetapkan fakta-fakta yang ada yang dapat dibuktikan dengan penemuan literatur. Metode ini bertujuan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan topik penelitian serta untuk memperdalam dan memperluas wawasan penulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peranan Guru konseli

Bersumber pada UU No 14 tahun 2005 tentang Guru serta Dosen, disebutkan kalau Guru konseli merupakan Pendidik profesional dengan tugas utama mendidik mengajar, membimbing, memusatkan, melatih, memperhitungkan, serta mengevaluasi peserta didik pada Pembelajaran anak umur dini jalur Pendidikan resmi, Pembelajaran bawah, serta Pendidikan menengah. Bersumber pada pasal 27 Peraturan Pemerintah No 29 Tahun 1990 disebutkan jika, bimbingan ialah dukungan yang diberikan kepada siswa dalam rangka upaya menciptakan individu, memahami area serta merancang masa depan. Bimbingan yang ialah upaya buat menciptakan individu masing- masing agar siswa memahami kelebihan serta kekurangan ataupun kelemahan yang terdapat pada diri tiap- tiap siswa, supaya dijadikan suatu modal dalam pengembangan diri lebih lanjut. Bimbingan dalam rangka mengetahui lingkungan artinya supaya peserta didik memahami secara baik lingkungan, baik lingkungan social, lingkungan wujud, dan menerima bermacam keadaan lingkungan itu secara positif, serta dinamis pada lingkungan itu sendiri. Sukardi(2010: 36) bimbingan dalam rangka merangkai masa depan yakni supaya siswa sanggup memikirkan dan mengambil keputusan tentang masa depan dirinya sendiri,

baik yang menyangkut bidang Pendidikan, bidang kepribadian, bidang karier, ataupun bidang budaya, keluarga, serta kemasyarakatan.

B. Peranan Guru konseli

Bagi Hikmawati(2010: 16) peranan bimbingan konseli disekolah sebagai berikut

- a. Peran Pemahaman
sebuah Peran ini mendorong klien konselor untuk mampu berinteraksi dengan dirinya sendiri dan lingkungan sekitarnya (pekerjaan, pendidikan, dan agama). Konseli harus mampu mengembangkan pengetahuan dirinya dengan baik dan terus menerus menyesuaikan diri dengan suasana dan lingkungan di sekitarnya, menurut penjelasan tersebut.
- b. Peran Preventif
Upaya konselor untuk mengantisipasi dan mencegah berbagai potensi masalah agar tidak dihadapi oleh klien. Konseli mendapat arahan dari konselor bagaimana menghindari melakukan hal-hal yang merugikan dirinya. Untuk mencegah perilaku yang tidak terduga, konseli harus diberi tahu tentang berbagai masalah. seperti menekankan bahaya pergaulan bebas, minum-minuman keras, merokok, penggunaan narkoba, dan putus sekolah.
- c. Peran Pembangunan
Konselor tetap berusaha menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pertumbuhan konseli dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dalam upaya mendukung konseli dalam mencapai tugas-tugas pembinaan peserta didik pada satuan pendidikan di sekolah, konselor dan personel sekolah yang terjalin secara sinergis sebagai satu tim bergotong royong atau bahu-membahu menyusun dan melaksanakan program bimbingan secara sistematis dan berkepanjangan. . Berbagi data, metode, diskusi, wali kelas, dan kunjungan lapangan adalah pilihan panduan di sini.
- d. Pekerjaan Variasi
Direktur, staf, konseli, dan instruktur menyesuaikan program pelatihan dengan landasan instruktif dari kelebihan, kapasitas, dan kebutuhan konseli. Konselor dapat membantu guru dalam memperlakukan konseli dengan baik dengan menggunakan informasi yang cukup tentang konseli. Ini termasuk memilah dan menyusun bahan pelajaran, memilih metode dan proses pendidikan, dan menyusun bahan pelajaran berdasarkan keahlian dan kecepatan konseli.

C. Tujuan Guru konseli

Tujuan pemberian layanan bimbingan konseli menurut Yusuf serta Nurihsan,(2008: 13), agar pribadi dapat:

- a. Merencanakan sebuah kegiatan untuk membantu siswa menyelesaikan studi mereka, memajukan karier mereka, dan berumur panjang
- b. Manfaatkan semua kekuatan dan kemampuannya sebaik mungkin.
- c. Melakukan penyesuaian terhadap lingkungan rumah, masyarakat, dan pendidikan.

- d. Mengatasi kesulitan dan hambatan yang dihadapi dalam penelitian, melakukan penyesuaian terhadap lingkungan pendidikan, penghuni, dan lingkungan rumah, dan lain sebagainya.

Melalui strategi-strategi berikut, bimbingan konseli secara langsung bertujuan untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pertumbuhannya:

- 1) Aspek sosial pribadi yang berfungsi sebagai prinsip panduan.
- 2) Faktor penuntun terkait aspek akademik.
- 3) Prinsip panduan terkait karir.

Tujuan menyeluruh guru konseli adalah untuk mendukung pertumbuhan dan kecenderungan individu, serta latar belakang siswa yang beragam dan tuntutan yang menguntungkan dari lingkungannya. Sementara tanggung jawab khusus konselor adalah menjelaskan tujuan umum yang berhubungan langsung dengan kesulitan yang dihadapi siswa karena kompleksitasnya.

D. Tugas Guru konseli

Tanggung jawab utama guru konseli adalah membuat program bimbingan, melaksanakan program bimbingan, mengevaluasi program bimbingan, mengevaluasi hasil penerapan bimbingan, dan menindaklanjuti program bimbingan. Oleh karena itu, guru konseli dapat didefinisikan sebagai guru yang memiliki wewenang, hak, dan kewajiban penuh untuk memberikan bimbingan dan bimbingan kepada siswa di satuan sekolah. Mereka bertugas menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi program, mengevaluasi program yang telah dipelajari, dan menjabarkan tindak lanjut yang akan dilakukan ke depan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas unit pembelajaran sekolah.

Adapun kewajiban pendidik konseli, dalam keadaan tertentu seorang pendidik pembimbing dapat menjadi panutan atau panutan yang baik untuk mengatasi masalah peserta didik dan pendidik, terutama untuk membantu peserta didik agar lebih mampu menjadi lebih penyayang dalam artian peserta didik yang lebih baik, lebih beriman. jaringan sekolah dan individu penghuni yang berharga bagi satuan pembelajaran di sekolah. Detail tugas Guru konseli sebagai berikut,

- 1) mempromosikan layanan bimbingan dan konseling.
- 2) Membuat program untuk konseling dan bimbingan
- 3) Memelihara program unit layanan bimbingan dan konseling.
- 4) Penangkapan program kegiatan penunjang bimbingan dan konseling.
- 5) Memperkirakan prosedur dan hasil pelaksanaan kegiatan penunjang bimbingan dan konseling dan unit layanan.
- 6) Menelaah temuan evaluasi kegiatan dan layanan bantuan bimbingan dan konseling.
- 7) Melaksanakan kegiatan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi layanan dan kegiatan penunjang bimbingan dan konseling
- 8) Meneliti atau mengamati kegiatan penunjang bimbingan dan konseling
- 9) Mendistribusikan secara merata tanggung jawab kegiatan dan tugasnya dalam asuhan bimbingan dan konseling kepada kepala sekolah dan koordinator bimbingan dan konseling

Guru konseli memiliki tanggung jawab profesional yang berbeda dibandingkan dengan guru mata pelajaran. Kegiatan untuk menyusun program layanan bimbingan individu, sosial, pembelajaran, dan karir dan semua kategori layanan, termasuk kegiatan dukungan, dihargai hingga 12 jam kerja. Kegiatan pelaksanaan fasilitas bimbingan dan semua kategori pelayanan, termasuk kegiatan penunjang, dihargai dengan 18 jam kerja. Penilaian kegiatan aplikasi bimbingan dan semua jenis layanan, termasuk kegiatan pendukung, dihargai dengan 6 jam kerja. Guru mata pelajaran, guru konseli, dan guru yang memiliki siswa pada satuan pendidikan di sekolah tersebut diberi upah 18 jam kerja. Berikut ini adalah daftar tanggung jawab utama guru pembimbing sebagaimana diuraikan di atas:

- 1) Pemahaman adalah tugas membantu siswa menguasai keadaannya saat ini.
- 2) Peran membantu siswa melawan atau menghindari berbagai persoalan yang dapat menghambat perkembangan dirinya dikenal dengan istilah *avoidance*.
- 3) *Easing* adalah membantu siswa mengatasi masalah yang mereka alami.
- 4) Peran memelihara dan mengembangkan berbagai kemampuan dan kondisi positif siswa adalah pemeliharaan dan pengembangan.
- 5) Peran advokasi adalah membantu siswa memperoleh pembelaan atas hak atau kesempatan yang sama untuk mendapatkan perhatian.

Guru konseli dalam melaksanakan layanan tugas pokok dan peranan guru konseli yakni melakukan 6 bidang bimbingan sebagai berikut;

- 1) Bidang pembinaan kehidupan individu merupakan surga bagi peserta didik yang ingin belajar bagaimana menguasai, menghitung, dan meningkatkan kemampuan, keterampilan, bakat, dan keinginan secara realistik yang sejalan dengan sifat kepribadian dan kebutuhan diri.
- 2) Bidang sarana pengembangan kehidupan sosial merupakan sarana bagi siswa untuk belajar bagaimana memprediksi dan memelihara hubungan yang sehat dan produktif dengan teman, keluarga, masyarakat, dan lingkungan sosial yang lebih luas.
- 3) Sarana yang membantu peserta didik meningkatkan keterampilan belajarnya agar dapat mencontoh satuan pendidikan di sekolah atau madrasah dan belajar secara mandiri disebut fasilitas pengembangan keterampilan belajar.
- 4) Siswa dapat menggunakan bidang pengembangan karir sebagai alat untuk mempelajari cara memilah, mengkategorikan, dan memperkirakan informasi.
- 5) Siswa dapat menggunakan fasilitas pengembangan kehidupan keluarga lapangan sebagai alat untuk menguasai pelajaran di satuan sekolah.
- 6) Pembinaan sarana yang membantu peserta didik dalam pendewasaan dalam meningkatkan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia dengan mewujudkan dirinya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa yang dikaruniai berbagai kelebihan dan kecerdasan merupakan bidang sarana untuk mengembangkan kebhinekaan kehidupan.

E. Prinsip- prinsip Guru konseli

Sekolah menggambarkan Lembaga yang muka dan sosoknya senganat jelas. Disekolah sarana naungan bimbingan konseli diharapkan bisa berkembang dan tumbuh dengan terjamin baik. Siswa yang tengah dalam sesi pertumbuhan anak muda serta dewasa, membutuhkan seluruh kategori layanan bimbingan konseli dalam segenap peranannya. Bagi Peters dan Farawell sebagaimana dilansir Yusuf dan Nurihsan(2008: 19) mengungkapkan 18 Prinsip spesial bimbingan dilingkungan sebagai berikut:

- 1) Semua siswa harus mendapat bimbingan.
- 2) Pertumbuhan siswa ditingkatkan dengan bimbingan.
- 3) Pemberian dukungan kepada peserta didik merupakan bagian yang menyeluruh dan terpadu dari bimbingan.
- 4) Memberikan tekanan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuannya secara penuh
- 5) Guru berperan fungsional dalam proses bimbingan;
- 6) Konselor adalah fungsionalis utama dalam proses bimbingan.
- 7) Administrator adalah fungsionalis yang membantu memandu proses agar berjalan lancar.
- 8) Merupakan tanggung jawab bimbingan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang lingkungan terdekat dan memastikan bahwa mereka mempelajarinya secara efektif.
- 9) Program bimbingan terorganisir yang menghubungkan pengurus, guru dan konselor diperlukan untuk pelaksanaan berbagai konsep bimbingan.
- 10) Bimbingan pertumbuhan membantu siswa memahami, menguasai, menerima, dan tumbuh sebagai individu.
- 11) Tujuan satuan pembelajaran sekolah menjadi fokus pembinaan pertumbuhan.
- 12) Pengambilan keputusan ditekankan dalam panduan pertumbuhan.
- 13) Pemanjangan adalah fokus bimbingan pertumbuhan.
- 14) Pertumbuhan siswa secara keseluruhan dievaluasi secara berkala oleh bimbingan pertumbuhan.
- 15) Bimbingan pertumbuhan membantu siswa tumbuh secara langsung.
- 16) Siswa menjadi fokus pembinaan pertumbuhan mengingat transformasi kehidupan sosial budaya yang sedang berlangsung.
- 17) Kekuatan pribadi adalah fokus dari bimbingan pertumbuhan.
- 18) Tindakan mendorong orang lain adalah fokus utama dari bimbingan pertumbuhan.

Belkin sebagaimana dikutip Prayino serta amti(2004: 223) menegaskan 6 prinsip guna menegaskan dan menumbuh kembangkan sarana naungan bimbingan konseli di sekolah, sebagai berikut,

- 1) Konselor harus memulai karirnya dengan rencana kerja yang jelas dan kemauan yang kuat untuk melaksanakannya. Selain itu, konselor memberi guru dan siswa kesempatan untuk belajar tentang program yang sedang berlangsung.

- 2) Konselor harus selalu bertindak profesional tanpa mengganggu keharmonisan hubungannya dengan siswa dan warga sekolah lainnya. Konselor harus menekankan profesionalismenya dalam hal ini, menghindari perilaku elitis dan arogansi profesional dengan segala cara.
- 3) Konselor bertanggung jawab untuk menguasai peran konseling profesionalnya dan mempraktikkannya. Selain itu, konselor harus dapat menjelaskan dengan sebaik-baiknya kepada orang-orang yang bekerja sama dengannya tentang tujuan yang ingin dicapainya dan tanggung jawab yang dipikulnya.
- 4) Konselor bertanggung jawab terhadap semua siswa, termasuk mereka yang pemalu dan menarik diri dari keramaian, yang memiliki potensi rata-rata, yang kandas, yang menimbulkan hambatan, yang cenderung putus sekolah, yang mengalami kasus emosional, dan yang memiliki pembelajaran kesulitan. Selain itu, konselor bertanggung jawab terhadap siswa yang memiliki bakat khusus.
- 5) Konselor harus menguasai dan meningkatkan daya saingnya untuk membantu siswa dengan tingkat kesulitan sedang dan siswa dengan masalah emosional, terutama melalui pelaksanaan program kelompok, kegiatan berbasis sekolah dan ekstrakurikuler, dan bentuk kegiatan lainnya.
- 6) Konselor harus dapat bekerja sama dengan baik dengan kepala sekolah, berbagi keprihatinan, dan peka terhadap keinginan, ketakutan, dan kebutuhan kepala sekolah. Jika kepala sekolah dan konselor memiliki ikatan saling menghormati dan perhatian, maka konselor memiliki peluang yang baik untuk mencitrakan dirinya sebagai konselor profesional.

KESIMPULAN

Bersumber pada riset ini bisa disimpulkan jika pemberian dorongan dari pembimbing kepada yang dibimbing secara sering serta sistematis agar siswa tersebut sebagai pribadi yang berdikari. Tujuan umum Guru bimbingan konseli ialah guna menopang pribadi dalam berkembang dan predisposisi yang dimilikinya, bermacam latar belakang pada siswa, serta juga sesuai dengan tuntutan positif lingkungannya. Sedangkan itu tujuan khusus bimbingan dan konseli yakni penjelasan tujuan umum tersebut berhubungan secara langsung dengan kasus yang dialami oleh siswa yang bersangkutan sesuai dengan kompleksitas. Tugas dan tanggung jawab guru bimbingan dan konseli sebagai sesuatu profesi berbeda dengan wujud tugas guru mata pelajaran. Beban tugas serta tanggung jawab dan pula penghargaan kerja guru konseli meliputi kegiatan penyusunan program layanan dalam bidang bimbingan pribadi, social dan belajar para siswa. Guru turut serta langsung dalam pengajaran yang apabila pengajar itu dikehendaki mencapai taraf keberhasilan yang besar memerlukan upaya penunjang buat untuk memstabilisasi pada belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Hikmawati, F. 2010. *Bimbingan konseling*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

- Sardiman, AM, 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sukardi, D.K., dan Kusmawati P.E.N. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling disekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Tohirin. 2008. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integritas*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Yusuf, S., dan Nurihsan, A.J. 2008. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung : Remaja Rosdakarya.